

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Perencanaan Pendidikan Karakter di MIN Sumurrejo

Perencanaan merupakan sebuah proses pemecahan masalah dengan mempersiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini seperti apa yang dilakukan MIN Sumurrejo dalam melaksanakan pendidikan karakter bagi peserta didiknya. Seperti yang disampaikan Subiyono selaku Kepala Madrasah, bahwa: “Program-program yang dilaksanakan dalam membina karakter siswa sudah sejak dulu direalisasikan sebelum adanya kurikulum 2013, ketika Pendidikan Karakter menjadi populer pada kurikulum 2013, maka secara tidak langsung pendidikan karakter di MIN Sumurrejo menjadi lebih terarah.¹

Perencanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan di MIN Sumurrejo tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan MIN Sumurrejo yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter.²

¹Subiyono, *Wawancara Kepala Madrasah*, 23 Mei, pukul: 10.00 – 11.11.

²*Dokumentasi* MIN Sumurrejo.

Visi MIN Sumurrejo: “Terwujudnya generasi Islam yang terampil qiro’ah, tekun beribadah, berakhlak karimah, dan unggul dalam prestasi.”

Indikator Visi:

- a. Terwujud generasi umat yang mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar (tartil).
- b. Terwujudnya generasi umat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
- c. Terwujudnya generasi umat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- d. Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Misi MIN Sumurrejo:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Quran dan menjalankan ajaran agama Islam
- c. Mewujudkan pembentukan karakter Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.³

³*Dokumentasi* MIN Sumurrejo.

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah tujuan jangka menengah untuk periode 2013-2016 yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAIKEM).
- b. Mengembangkan potensi akademik, minat, dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Membiasakan perilaku islam di lingkungan madrasah.
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,00.
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.⁴

Tujuan utama diatas memberikan arti bahwa pendidikan yang dilaksanakan di MIN Sumurrejo tidak hanya menciptakan generasi yang cerdas pengetahuannya saja, tetapi juga cerdas secara spiritual serta cerdas emosionalnya. Seperti yang di ungkapkan Siti Daimah, S.Pd.I bahwa, tujuan pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui program-program Madrasah, yaitu untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi individu yang baik intelektualnya, akhlaknya, dan bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat.⁵

⁴Dokumentasi MIN Sumurrejo.

⁵Siti Daimah, *Wawancara Guru*, 3 Mei 2016, Pukul: 08.45 – 09.00

Gunawi, S.Pd.I juga menambahkan bahwa: “Semua tujuan pendidikan untuk mencerdaskan anak, tetapi yang harus digarisbawahi bahwa pendidikan karakter dilaksanakan dengan harapan peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan intelektual saja, tetapi juga bagaimana sikap dan perilaku mereka bisa tercermin dalam kehidupan sehari-hari sebagai individu mulia, yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara”.⁶

Oleh karena itu pengintegrasian nilai-nilai karakter di MIN Sumurrejo tidak hanya sebatas pada visi, misi, dan tujuan dari Madrasah, tetapi juga meliputi ke semua aspek administrasi Madrasah, seperti tengintegrasian nilai-nilai karakter, sehingga perencanaan pendidikan karakter menjadi lebih maksimal dan terarah.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MIN Sumurrejo

Pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Sumurrejo merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat dan ditentukan oleh Madrasah tersebut. Dalam pelaksanaannya, MIN Sumurrejo memiliki metode-metode serta program-program yang harus dilaksanakan oleh peserta didik, pendidik, maupun staf yang berada di wilayah MIN Sumurrejo Semarang.⁷

⁶Gunawi, *Wawancara Guru*, 3 Mei 2016, pukul: 13.00 – 13.30

⁷ Arif Sumari, *Wawancara Staf TU*, 15 Desember 2016, pukul: 20.21-21.00

a. Metode Pendidikan Karakter di MIN Sumurrejo

Metode Pendidikan Karakter pada peserta didik merupakan suatu upaya atau cara yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik agar proses pendidikan karakter yang diberikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan pendidikan karakter bagi peserta didik di MIN Sumurrejo dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, seperti metode *reward and punishment*, metode motivasi, metode pembiasaan, dan metode keteladanan.⁸

1) Metode *reward and punishment*

Metode *reward* atau penghargaan diberikan oleh guru kepada murid yang berprestasi, bentuk penghargaan tersebut berupa peralatan tulis, uang pembinaan, atau tropi. Dengan harapan peserta didik semakin termotivasi dalam belajar. Sedangkan *punishment* diberikan kepada peserta didik yang indisipliner, seperti ketika ada siswa yang terlambat maka hukuman yang diberikan berupa membaca istighfar 100 kali, menulis surat-surat pendek, atau dalam bentuk membersihkan sampah.⁹ Artinya hukuman yang diberikan kepada peserta didik merupakan hukuman yang bersifat edukatif.

⁸M. Fakhruddin, *Wawancara Guru*, 4 Mei 2016, pukul: 08.45 – 09.15

⁹M. Fakhruddin, *Wawancara Guru*, 4 Mei 2016, pukul: 08.45 – 09.15

2) Metode Motivasi

Metode motivasi diberikan kepada peserta didik sebagai salah satu metode yang membangun semangat dan menumbuhkan keinginan kuat pada peserta didik untuk melakukan hal yang positif, seperti yang dilakukan Wahdah selaku guru kelas 3b, ketika sedang memberikan bimbingan membaca untuk para siswa.

Wahdah menyisipi percakapan dengan kata-kata motivasi untuk merangsang peserta didik lebih aktif dan lebih bersemangat membacadan kegiatan-kegiatan madrasah lainnya dengan mengatakan, “anak-anak-ku, yang semangat ya, membaca merupakan jendela dunia. Dengan membaca kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik, karena pada dasarnya membaca merupakan memahami buah pikiran orang lain melalui buku. Ibu membimbing kalian agar lekas bisa membaca, tunjukkan kalau kalian itu bisa. Tunjukkan pada orang lain kalau siswa MIN Sumurrejo adalah siswa yang unggul dalam prestasi.”¹⁰

Metode motivasi lainnya yaitu dalam bentuk slogan-slogan yang inspiratif seperti, slogan Jujur

¹⁰*Observasi*, 4 Mei 2016

Membawa Berkah, slogan Bersih itu Indah dan Sehat. slogan Berani Berbuat Berani Bertanggungjawab.¹¹

3) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan dilaksanakan sebagai cerminan dari budaya Madrasah yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga Madrasah dalam membina dan mendidik karakter peserta didik, sehingga pembiasaan yang dilaksanakan di Madrasah bisa terimplementasi pada kegiatan sehari-hari. Metode pembiasaan ini meliputi kegiatan-kegiatan atau program yang telah disusun Madrasah dalam membina karakter peserta didik, seperti pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), Pembiasaan sholat dhuhur berjamaah, pembiasaan lingkungan bersih dan sehat, dan pembiasaan infaq/ sedekah, serta pembiasaan budaya baca di sekolah.¹²

4) Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan metode yang harus dilakukan, karena setiap hal yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran atau ketika kegiatan di Madrasah merupakan hal yang nampak dan terlihat oleh peserta didik, sehingga peserta didik mudah meniru apa yang dilihatnya.

¹¹*Observasi*, 6 Mei 2016

¹²*Observasi*, 23 Mei 2016

Dalam pelaksanaannya di MIN Sumurrejo, keteladanan dilaksanakan dalam proses kegiatan itu sendiri, misalnya dalam kegiatan sholat berjamaah, guru atau pendidik tidak hanya menyuruh peserta didik untuk melaksanakan sholat tetapi juga mengajak dan ikut serta melaksanakan sholat.¹³ Sehingga perbuatan yang dilakukan oleh pendidik akan mudah diikuti oleh peserta didik.

Metode keteladanan dilaksanakan sebagai wujud pemberian contoh baik yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik. Metode ini berkaitan dengan kegiatan sehari-hari di lingkungan Madrasah, seperti halnya keteladanan dalam berperilaku, bertutur kata, berpakaian, kedisiplinan, dan kegiatan pembiasaan.

b. Program Pendidikan Karakter di MIN Sumurrejo

Dalam menjalankan program-programnya, MIN Sumurrejo mengintegrasikan nilai-nilai karakter, kedalam program-program yang telah disusun. Adapun nilai karakter minimal yang harus dimiliki peserta didik MIN Sumurrejo Semarang, antara lain:

1) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap

¹³ *Observasi*, 11 Mei 2016

pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3) Gemar Membaca

Suatu Sikap pola kebiasaan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca dari berbagai bacaan dan tidak hanya satu sumber saja yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara luas dan salah satu cara untuk memperoleh ilmu.

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik dan bangsa.

6) Bersahabat/Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

7) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

8) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁴

Adapun program-program yang dilaksanakan di MIN Sumurrejo meliputi:

1) Program Harian

Program harian yang dimaksud seperti kegiatan Rutinitas yang dilaksanakan di MIN Sumurrejo, seperti:

a) Rutinitas penyambutan peserta didik

Rutinitas ini dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan harian di MIN Sumurrejo. Peserta didik diwajibkan sudah berada di Madrasah pada pukul 06.30, sehingga pada pukul 06.55 peserta didik sudah persiapan untuk baris secara berkelompok sesuai kelas masing-masing dan dilanjutkan

¹⁴Dokumentasi, MIN Sumurrejo

dengan membaca doa Kemudian dilanjutkan masuk ke dalam kelas dengan bersalaman terlebih dahulu kepada guru yang piket.¹⁵

b) Rutinitas dalam kelas

Kegiatan dalam kelas lebih berorientasi pada kegiatan pembelajaran. Sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran, peserta didik beserta guru terlebih dahulu berdoa di awal dan di akhir pembelajaran. Doa diawal pembelajaran yaitu dengan membaca Surat al-Fatihah, Bacaan Asma al-Husna, sholat Dhuha berjamaah, sedangkan doa di akhir pembelajaran yaitu dengan membaca Surat al-Ashr dan Doa kebaikan dunia akhirat.¹⁶

c) Rutinitas Sopan santun dalam kelas

Peserta didik selama berada di Madrasah wajib berperilaku baik, sopan dan santun terhadap siapapun. Ketika masuk dan keluar ruang kelas diwajibkan membaca salam, meminta ijin dalam kelas dilaksanakan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu, bertanya dan menjawab dengan mengangkat tangan terlebih dahulu.¹⁷

¹⁵*Observasi*, 12 Mei 2016

¹⁶*Observasi*, 12 Mei 2016

¹⁷*Observasi*, 12 Mei 2016

2) Program Integratif

Program integratif yang dilaksanakan lebih berorientasi pada kegiatan KBM atau pembelajaran di kelas. Dalam program integratif inilah nilai-nilai karakter semaksimal mungkin disisipkan dalam materi atau penjelasan yang diberikan guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik diharapkan paham dan mengerti mengenai nilai-nilai karakter yang diberikan.

Gunawi, selaku guru juga mengatakan: “Materi yang saya berikan lebih berorientasi pada karakter religius karena saya sebagai guru disini. Tetapi yang perlu diperhatikan bahwa tidak hanya materi PKN saja yang bisa diintegrasikan dengan pendidikan karakter, tetapi juga materi pelajaran yang lainpun bisa diintegrasikan dengan pendidikan karakter. Karena sejatinya pendidikan karakter tidak hanya berbentuk kata-kata atau teks, tetapi juga berbentuk nilai-nilai yang ditanamkan pada peserta didik, bagaimana cara kita menanamkan dan memberi pemahaman pada peserta didik sehingga nilai-nilai karakter itu bisa sampai dan dirasakan serta diwujudkan dalam bentuk perilakunya”.¹⁸

¹⁸Gunawi, *Wawancara Guru*, 6 Mei 2016, pukul: 13.00 –13.30

Hal itu dibuktikan ketika beliau melaksanakan pembelajaran di kelas, beliau mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti religius, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan tanggungjawab.¹⁹

3) Program Ekstrakurikuler

Program Ekstrakurikuler merupakan program yang bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dalam implementasinya dengan pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu program yang tepat dalam membentuk karakter peserta didik, karena dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dirancang menjadi kegiatan yang menyenangkan, kreatif, dan produktif.

Adapun kegiatan ekstra di MIN Sumurrejo yang berperan dalam pembinaan karakter peserta didik antara lain:

a) Ekstra Pramuka

Kegiatan ekstra pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh kelas 3, 4, dan kelas 5 MIN Sumurrejo. Ekstra pramuka banyak memberi nilai positif pada pembentukan karakter peserta didik. Adapun nilai-nilai karakter yang

¹⁹Observasi, 6 Mei2016

diberikan mencakup keseluruhan nilai karakter yang ada. Dalam kegiatannya peserta didik disamping memiliki jiwa patriot juga tertanam jiwa religius.²⁰

Seperti ketika kegiatan Pesta Siaga yang dilaksanakan Pemkot Semarang, dalam agenda Pesta Siaga Semarang, peserta didik melaksanakan kegiatan tersebut bersama-sama dengan peserta didik dari Madrasah lain untuk turut serta dalam kegiatan lomba pesta siaga yang didalamnya mencakup lomba keagamaan/ketaqwaan, lomba toleransi beragama, lomba ketangkasan kereta bola basket, lomba PBB, lomba yel-yel, lomba kesehatan, lomba peta nusantara lomba serupa tapi tak sama, lomba pengetahuan umum kepramukaan, lomba bumbung kemanusiaan, lomba pentas seni, lomba kebersihan, lomba kepribadian, lomba tali dan ikatan, lomba kompas, dan lomba pesan berantai.²¹

b) Ekstra Drumband

Ekstra drumband merupakan kegiatan ekstra pilihan bagi peserta didik yang ingin

²⁰Siti Daimah, *Wawancara Guru*, 3 Mei 2016, Pukul: 11.00 – 11.35

²¹*Observasi*, 14 Mei 2016

mengembangkan bakatnya dalam bermusik grup. Ekstra ini dilaksanakan pada hari senin sepulang sekolah bagi kelas 3 sampai kelas 5. Kegiatan ini bermanfaat untuk melatih kemampuan siswa dalam bermusik. Hal positif yang diperoleh dari ekstra ini selain bisa bermusik juga terlihat tertanamnya nilai-nilai karakter disiplin dan cinta tanah air, karena lagu-lagu yang dibawa banyak memainkan lagu nasional.²²

c) Ekstra PMR

Ekstra palang merah remaja atau yang lebih populer di MIN Sumurrejo dikenal sebagai ekstra dokter cilik (Dokcil) merupakan ekstra pilihan bagi kelas 3 sampai kelas 5. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat setelah pulang sekolah. Nilai karakter yang ditanamkan pada ekstra ini adalah nilai tentang peduli sesama dan tanggung jawab. Hal ini terlihat ketika para siswa yang kebagian jadwal menjadi dokcil yang siaga pada saat upacara bendera dengan cekatan memberi tau guru bahwa ada salah satu siswa yang tidak kuat saat melakukan upacara bendera.²³

²²*Observasi*, 10 Mei 2016

²³*Observasi*, 9 Mei 2016

d) Ekstra Hadroh

Ekstra *hadroh* merupakan kegiatan ekstra pilihan bagi peserta didik yang berminat dan ingin mengembangkan bakat yang dimilikinya. Kegiatan ekstra *hadroh* dilaksanakan pada hari kamis sepulang sekolah.²⁴ Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta didik khususnya dalam pembinaan karakter religius siswa, karena dalam pelaksanaannya tidak hanya mengembangkan bakat keterampilan mengalunkan musik islami semata tetapi juga adanya nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan *mauidhah hasanah*, cerita islami, kisah teladan sebelum acara dimulai, dan juga nasihat dan motivasi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.²⁵

e) Ekstra Qiro'ati

Ekstra Qiro'ati merupakan kegiatan ekstra wajib bagi peserta didik MIN Sumurrejoyang dilaksanakan setiap hari. Ekstra Qiro'ati dilaksanakan sebagai bentuk pembinaan karakter religius sehingga memunculkan generasi yang qurani, dengan harapan ketika lulus dari MI sudah bisa membaca Al Qur'an dan mampu

²⁴*Observasi*, 12 Mei 2016

²⁵Wahdah, *Wawancara Guru*, 23 Mei 2016, Pukul: 09.10 – 09.45

menghafal surat-surat pilihan dalam al-Qur'an serta mampu hafal dan menerapkan doa-doa harian.²⁶

4) Program Pembiasaan

Program pembiasaan dilaksanakan sebagai implementasi dari misi MIN Sumurrejo yaitu yang tercantum pada point 2, “Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Quran dan menjalankan ajaran agama Islam”.²⁷ Program pembiasaan dilaksanakan oleh seluruh komponen Madrasah baik pendidik maupun peserta didik. Hal ini dikarenakan program pembiasaan yang dilakukan agar menjadibudaya Madrasah yang implementasinya bisa dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun program pembiasaan di MIN Sumurrejo, meliputi: pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, budaya bersih dan sehat, serta pembiasaan budaya baca (Pagi Ceria dan *Reading Morning*).²⁸

²⁶Siti Daimah, *Wawancara Guru*, 6 Mei 2016, pukul: 08.45 –09.00

²⁷*Dokumentasi*, MIN Sumurrejo

²⁸Subiyono, *Wawancara Kepala Madrasah*, 23 Mei 2016, Pukul: 08.45 – 09.15

a) Pembiasaan 5S

Pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) merupakan pembiasaan yang harus dilaksanakan oleh semua komponen Madrasah sebagai wujud budaya Madrasah yang menanamkan nilai-nilai karakter ramah, santun, toleransi, bersahabat, dan cinta damai. Pembiasaan ini dilaksanakan untuk melatih dan mendidik para siswa dan guru untuk guyub rukun dan menciptakan suasana Madrasah damai dan menyenangkan.²⁹

b) Pembiasaan sholat dhuhur berjamaah

Pembiasaan sholat dhuhur berjamaah dilaksanakan sebagai wujud implementasi penanaman nilai karakter religius. Disamping sholat dhuhur merupakan sholat wajib, yang menjadi fokus yaitu membiasakan peserta didik untuk sholat berjamaah. Kegiatan ini dilaksanakan ketika adzan berkumandang, maka seluruh kegiatan pembelajaran dihentikan dan menuju ke mushola untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.³⁰

²⁹*Observasi*, 11Mei 2016

³⁰*Observasi*, 11Mei 2016

c) Pembiasaan budaya bersih dan sehat

Pembiasaan budaya bersih dan sehat dilaksanakan sebagai cerminan penanaman nilai karakter peduli lingkungan, dan tanggung jawab terhadap perawatan lingkungan sekaligus budaya Madrasah yang menciptakan dan cinta terhadap lingkungan bersih dan sehat. Hal ini tercermin pada peserta didik yang diwajibkan membuang sampah pada tempatnya, menjaga dan merawat lingkungan sekitar.³¹Cerminan pembiasaan budaya bersih dan sehat juga dilaksanakan dalam bentuk slogan yaitu “bersih itu indah dan bersih itu sehat”.

d) Pembiasaan *reading morning*

Pembiasaan *reading morning* merupakan program yang dilaksanakan oleh semua warga sekolah guna menanamkan nilai karakter gemar membaca, disiplin, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Program ini dilakukan ketika jam istirahat selama 10 menit semua warga sekolah baik guru siswa maupun pegawai dilingkungan MIN Sumurrejo. Seperti yang dijelaskan Arif Sumari selaku staf tata usaha “Saya selaku staf tu juga ikut berpartisipasi

³¹*Observasi*, 12 Mei 2016

dalam dalam setiap program mas, misalnya ketika ada jam baca, seluruh staf tata usaha baik saya maupun yang lain ikut membaca. dan menurut saya efektif untuk mengajak siswa lain ikut membaca.”³² Guna menunjang program ini sekolah membangun pondok baca yang terletak di depan sekolah yang berisi buku bacaan, koran, majalah sebagai media baca semua warga sekolah.³³

e) Pembiasaan pagi ceria

Pagi ceria merupakan program madrasah yang mewajibkan peserta didik untuk membaca dan /atau menghafal surat-surat pendek dan hadist pilihan sesuai tingkatan kelas. Program ini dilaksanakan pada pagi hari sebelum bel masuk kelas dan dilaksanakan seluruh siswa sebagai implementasi nilai karakter religius dan hemat. Siswa diberi kesempatan untuk menghafal surat dan hadist dimana saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.³⁴ Dengan adanya program pagi ceria

³² Arif Sumari, *Wawancara Staf TU*, 15 Desember 2016, pukul: 20.21-21.00

³³ *Observasi*, 12 Mei 2016

³⁴ *Observasi*, 12 Mei 2016

diharapkan siswa tidak lekas jajan di luar sekolah dan menggunakan waktunya dengan sesuatu yang lebih bermanfaat.³⁵

5) Program Tahunan

Program tahunan merupakan program yang dilaksanakan minimal sekali dalam setahun, program tersebut dilaksanakan dalam rangka memperingati hari-hari besar nasional yang disesuaikan dengan program-program Madrasah, Peringatan Hari Besar Islam.³⁶

Jadi program Tahunan yang sifatnya peringatan hari besar Nasional seperti peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia sebagai bentuk menanamkan rasa Nasionalisme. Peringatan Hari Besar Islam seperti Peringatan Idul Qurban dan Isra Mi'raj sebagai bentuk menanamkan nilai religius dan peduli sosial.³⁷

3. Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MIN Sumurrejo

Dalam membina dan mendidik peserta didik di Madrasah tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang

³⁵Subiyono, *Wawancara Kepala Madrasah*, 23Mei2016,Pukul: 08.45 – 09.15

³⁶Siti Daimah, *Wawancara Guru*, 5Mei2016, pukul: 13.00 –13.30

³⁷Siti Daimah, *Wawancara Guru*, 5Mei2016, pukul: 13.00 –13.30

diharapkan. Bahkan, banyak ditemukan berbagai masalah yang mempengaruhi proses pembinaan dan pendidikan karakter siswa. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan karakter bagi peserta didik yakni faktor pendukung dan faktor penghambat.

Adapun faktor yang mempengaruhi proses implementasi pendidikan karakter bagi peserta didik di MIN Sumurrejo yaitu:

a. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter

Faktor pendukung dari implementasi pendidikan karakter di MIN Sumurrejo antara lain: Lingkungan Madrasah yang kondusif dan representatif dalam pembinaan karakter peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari sarana prasarana dan juga fungsi masjid yang tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah, akan tetapi juga digunakan dalam proses pembelajaran dan kegiatan edukatif lainnya.³⁸

Selain itu, kerjasama antara guru dan juga kerjasama dengan para orang tua wali dalam melaksanakan pembinaan karakter. Kerjasama tersebut dilaksanakan dalam bentuk Rapat atau

³⁸*Observasi*, 14 Mei 2016

sosialisasi antar guru, dan sosialisasi antara guru dan orang tua wali terkait perkembangan anak.³⁹

b. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter

Faktor penghambat merupakan faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Sumurrejo. Hal ini seperti faktor kepribadian anak di lingkungan luar Madrasah yang kurang baik terbawa kedalam lingkungan Madrasah, seperti perkataan dan tingkah laku beberapa peserta didik yang kurang sopan.

Selain itu, faktor lain seperti adanya peserta didik yang *broken home* sehingga sangat mengganggu aktifitas belajar peserta didik, dan juga beberapa orang tua wali yang kurang ikut berperan dalam bekerjasama dan ikut membina anak-anaknya.⁴⁰

Dalam sebuah pendidikan karakter banyak sekali yang harus diperhatikan oleh pendidik. Yang mana dalam kegiatan penanaman dan pembinaan tersebut para pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab atas keberhasilan pendidikan. Bukan hanya mengenai tentang

³⁹Wahdah, *Wawancara Guru*, 12 Mei 2016, Pukul: 13.00 – 13.30

⁴⁰Subiyono *Wawancara Kepala Madrasah*, 23 Mei 2016, Pukul: 08.45 – 09.15

strategi pembinaan yang diterapkan ataupun target yang akan dicapai saja, tetapi pendidik juga harus mengevaluasi secara keseluruhan terhadap program pendidikan yang telah dilakukan.

Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter merupakan sebuah kegiatan mengevaluasi atau mengoreksi hal-hal yang terjadi atau dilakukan selama kegiatan pendidikan karakter tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pendidikan yang telah berlangsung, dengan harapan dapat melakukan hal yang lebih baik untuk pendidikan karakter selanjutnya.

Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter bagi peserta didik di MIN Sumurrejo Semarang berjalan sebagaimana yang diharapkan, yaitu berupa evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter yang telah dilaksanakan, seperti evaluasi hasil kinerja guru dalam memantau perkembangan peserta didiknya yang disosialisasikan dalam waktu santai atau rapat guru, pengevaluasian dalam bentuk sosialisasi dengan para orang tua wali yang sifatnya teragenda ataupun dengan cara *home visit*, dan pengevaluasian program-program Madrasah.⁴¹ Mualip, selaku orang tua

⁴¹Subiyono, *Wawancara Kepala Madrasah*, 23 Mei 2016, Pukul: 08.45 – 09.15

LukmanAsharisiswa kelas V , juga mengungkapkan: “Iya tahu mas, biasanya program atau kegiatan-kegiatan Madrasah juga dibahas ketikarapat dengan orang tua wali. Yang sangat bagus, juga adanyakegiatan-kegiatan pembiasaan positif.”⁴²

Artinya selain rapat dengan para guru, pendidikan karakter juga disosialisasikan dengan para orang tua wali sebagai bentuk evaluasi terhadap pendidikan yang diberikan.

4. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter bagi Peserta didik

Hasil dari pelaksanaan pendidikan dan penanaman nilai-nilai karakter bagi peserta didik, bisa dilihat dari perubahan sikap dan perilaku yang dialami siswa selama masa pendidikan di MIN Sumurrejo. Memang susah untuk mengidentifikasi perubahan sikap dan perilaku tersebut sehingga dapat dikatakan sebagai karakter mulia. Akan tetapi, sedikit bisa digambarkan perubahan sikap dan perilaku siswa di MIN Sumurrejo Semarang, antara lain:

a. Religius

Perubahan yang terlihat jelas pada peserta didik di MIN Sumurrejo yakni pada perubahan ketekunan

⁴²Mualip, *Wawancara Orang tua murid*, 24Mei2016,Pukul: 06.55 – 07.15

sholat dhuhur berjamaah. Walaupun masih ada beberapa siswa yang suka bolos pada program sholat berjamaah dhuhur, namun sebagian besar siswa menaati kegiatan yang ada.⁴³

b. Jujur

Hasil yang nampak pada nilai karakter ini terlihat dengan adanya salah seorang murid yang sedang bermain dan waktu itu sedang jam sholat dhuhur berjamaah. Siswa tersebut ditanya oleh guru kelas “sudah jamaah belum?”. Siswa tersebut menjawab dengan cepat bahwa dirinya belum sholat. Serta langsung menuju ke masjid untuk melakukan sholat dhuhur.⁴⁴

c. Bertanggungjawab

Hasil yang nampak pada nilai karakter ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa yang bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, seperti piket kelas, tanggungjawab terhadap tugas PR, dan peduli terhadap lingkungan.⁴⁵

d. Bertutur kata sopan kepada guru dan teman

⁴³LukmanAshari, Wawancara Peserta didik, 16Mei2016, Pukul: 08.45 – 09.00

⁴⁴*Observasi*, 6 Mei2016

⁴⁵Balya Haikal, *Wawancara Peserta didik*, 11 Mei2016, Pukul: 08.45 – 09.00

Perubahan sikap dan perilaku yang nampak pada peserta didik bisa dilihat dari cara bertutur kata maupun berperilaku. Walaupun masih ada siswa yang berkata kasar dan berperilaku kurang sopan, namun sebagian besar siswa di MIN Sumurrejo menunjukkan kesopanan dalam berbicara maupun bertingkah laku tidak hanya terhadap guru tetapi juga terhadap teman sebaya.⁴⁶

e. Disiplin terhadap peraturan Madrasah

Hasil dari nilai karakter disiplin juga terlihat dari program harian yang dilaksanakan, sehingga peserta didik terlatih untuk bertindak disiplin. Hal tersebut dibuktikan dengan disiplin ketika datang ke Madrasah, disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas Madrasah,⁴⁷ dan terlihat dari antusias siswa terhadap program-program Madrasah seperti pembiasaan sholat berjama'ah serta program pagi ceria.⁴⁸

Selain itu, hasil dari implementasi pendidikan karakter bagi peserta didik di MIN Sumurrejo juga terlihat dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap sikap dan perilaku serta pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan

⁴⁶HisyamYassar, *Wawancara Peserta didik*, 12Mei 2016, Pukul: 10.45 – 11.00

⁴⁷Balya Haikal, *Wawancara Peserta didik*, 12 Mei2016,Pukul: 08.45 – 09.00

⁴⁸*Observasi*, 16Mei2016

peserta didik sebagai kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai karakter. Hasil yang menunjukkan cerminan dari nilai-nilai karakter tersebut antara lain:

Nilai Karakter	Indikator	Contoh Kegiatan yang mencerminkan (Implementasi)
1. Religius	Menaati dan melaksanakan ajaran Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para peserta didik bersalaman dengan guru dan mengucapkan salam sebelum masuk pintu Madrasah dan ketika pulang Madrasah 2. Peserta didik dan guru berdoa sebelum beraktivitas (ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran) 3. Peserta didik diajarkan untuk membiasakan doa-doa harian seperti doa ketika akan belajar dan selesai belajar, pergi ke kamar mandi, makan, dll) 4. Peserta didik diajarkan untuk membiasakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), kegiatan sholat dhuha, sholat dhuha berjamaah, dan infaq/ sedekah di hari jum'at.
2. Jujur	Jujur dalam segala hal	Peserta didik ketika ditanya diharuskan berkata jujur, seperti ketika peneliti mengamati Wahdah selaku Guru Kelas 3 yang bertanya pada M Arifin Ilham apakah sudah sholat dzuhur apa belum, dan M. Arifin Ilham menjawab sudah, kemudian diberi penegasan

Nilai Karakter	Indikator	Contoh Kegiatan yang mencerminkan (Implementasi)
		dengan pengulangan pertanyaan untuk meyakinkan apakah sudah sholat dzuhur dengan nada santun serta ajakan, dan akhirnya Jumain mau berkata jujur, bahwasanya belum sholat dzuhur. Dan akhirnya M. Arifin Ilham langsung menuju mushola untuk melaksanakan sholat dzuhur..
3. Gemar Membaca	Gemar membaca berbagai macam bacaan tanpa disuruh	Peserta didik antusias dan semangat dalam melakukan program pagi ceria yang diwajibkan bagi seluruh siswa. Siswa membaca asmaulkhushna dan materi hafalan sebelum masuk kelas dengan khidmat. Peserta didik juga bersemangat ketika jam Reading Morning tiba. Para peserta didik berlarian menuju Pondok Baca didepan sekolah tanpa disuruh. Walaupun juga ada beberapa peserta didik yang masih jajan diluar.
4. Disiplin	Menaati peraturan yang ada pada Madrasah, agama, norma-normadi masyarakat.	Peserta didik mencerminkan Sikap dan perilaku taat pada peraturan Madrasah, dengan: 1. Datang ke Madrasah tepat waktu, kemudian sebelum masuk ke kelas peserta didik melaksanakan kegiatan baris sesuai kelas masing-masing serta bersalaman kepada

Nilai Karakter	Indikator	Contoh Kegiatan yang mencerminkan (Implementasi)
		<p>guru dan kemudian masuk ke dalam kelas sebagai kegiatan rutinitas.</p> <p>2. Melaksanakan program pembiasaan seperti 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), sholat dhuhur berjamaah, pagi ceria serta <i>reading morning</i>.</p>
5. Cinta Tanah Air	Mengikuti upacara hari besar kenegaraan dan ikut sertadalam upacara bendera	<p>1. Peserta didik melaksanakan kegiatan upacara bendera hari senin yang dilaksanakan dua minggu sekali.</p> <p>2. Peserta didik menjaga dan merawat lingkungan madrasah agar tetap bersih dan sehat, dengan merawat tumbuhan yang ada, membuang</p>
6. Bersahabat / komunikatif	<p>1. Dalam berteman tidak memilih-milih dan saling mengingatkan teman yang bertingka luh laku belum sesuai dengan aturan</p> <p>2. Berkomunikasi dengan bahasa santun</p>	<p>Peserta didik mencerminkan sikap dan perilaku bersahabat/komunikatif dengan:</p> <p>1. Ketika pembelajaran di Kelas 6, peserta didik memberikan rasa <i>support</i> dan rasa simpati serta rasyaman terhadap Fatkhul Hasan, salah satu temannya yang baru bisa masuk madrasah karena terkena penyakit demam berdarah.</p> <p>2. Peserta didik berbahasa santun baik terhadap guru maupun temannya, ketika ada</p>

Nilai Karakter	Indikator	Contoh Kegiatan yang mencerminkan (Implementasi)
		<p>beberapa siswa mengucapkan bahasa kasar/saru, guru yang mengetahui atau siswa lain yang mengetahui maka memberi peringatan dengan nasihat atau teguran yang baik.</p>
7. Peduli Lingkungan	<p>Mencintai lingkungan, dengan rincian seperti: membuang sampah pada tempatnya, ikut serta dalam bersih lingkungan disekitar tempat belajar dan ibadah</p>	<p>Peserta didik melaksanakan kegiatan budaya Madrasah seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan piket kelas setiap harinya. 2. Membuang sampah pada tempatnya 3. Merawat dan menjaga lingkungan sekitar
8. Tanggung Jawab	<p>Menanggung segala sesuatu yang telah peserta didik lakukan baik berupa hukuman atau penghargaan. Dan melaksanakan program Madrasah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melaksanakan kegiatan sesuai program madrasah 2. Peserta didik yang tidak taat mendapat hukuman seperti: ketika Lukmanul Hakim salah satu peserta didik dari kelas 5 terlambat masuk Madrasah, diberi hukuman dengan mengambil sampah yang ada di halaman dengan alat yang disediakan.

B. Analisis Data

Dari beberapa narasumber yang peneliti wawancarai dan dari observasi yang telah dilakukan serta dokumentasi yang diperoleh, peneliti memperoleh data tentang implementasi pendidikan karakter bagi peserta didik di MIN Sumurrejo Semarang. Menurut Kepala MIN Sumurrejo Semarang, pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Sumurrejo telah dilaksanakan sejak awal MIN Sumurrejo berdiri, hanya saja aplikasi pendidikan karakter terlihat jelas ketika kurikulum 2013 diadakan. Hal ini diperkuat dengan adanya data yang diperoleh dari para siswa di Madrasah tersebut, orang tua sebagai wali siswa, karyawan staf tata usaha dan masyarakat terdekat dari Madrasah yang paham dan tahu beberapa pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Sumurrejo Semarang.

1. Analisis Perencanaan Pendidikan Karakter

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, tentunya ada perencanaan yang harus dirumuskan oleh MIN Sumurrejo Semarang. Perencanaan pendidikan karakter di MIN Sumurrejo disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang diaplikasikan kedalam program-program Madrasah, sehingga dapat dilaksanakan oleh seluruh warga Madrasah.

Perencanaan pendidikan karakter di MIN Sumurrejo sudah dikatakan baik dikarenakan penetapan perencanaan yang begitu matang yang berdasarkan pada visi, misi, dan tujuan dari lembaga tersebut. karena visi dan misi merupakan

tujuan utama didirikan sebuah lembaga. Pencapaian tujuan ini bisa terwujud apabila ada kerjasama antara kepala Madrasah, pendidik, peserta didik, orang tua dan semua pihak yang terlibat baik di dalam maupun luar Madrasah, serta integrasi nilai-nilai karakter kedalam administrasi Madrasah merupakan wujud nyata dalam pembinaan dan pendidikan karakter bagi peserta didik di MIN Sumurrejo Semarang.

2. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter

a. Metode Pendidikan Karakter

Pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Sumurrejo menggunakan beberapa metode yang relevan untuk digunakan di Madrasah tersebut. Metode tersebut yaitu *Reward and Punishment*, Motivasi, Pembiasaan, dan Keteladanan. Metode *Reward and Punishment*, metode *reward* dilaksanakan untuk memberikan penghargaan pada peserta didik yang berprestasi, dalam penelitian ini secara spesifik bisa berupa ucapan verbal maupun berupa materi yang diberikan kepada siswa. Misalnya ketika diumumkan juara program pagi ceria dan diberikan hadiah, siswa lain yang tadinya kurang dalam membaca lebih giat dalam membaca. Sedangkan metode *Punishment* dilaksanakan agar peserta didik menjadi jera dalam melakukan tindakan-tindakan indisipliner. Sehingga peserta didik lebih disiplin dan bertanggung

jawab terhadap apa yang dilakukan. Hal ini juga peneliti temukan ketika ada salah seorang siswa yang terlambat dan di hukumi dengan cara membersihkan sampah dan menyiram tanaman, siswa itu berjanji tidak akan mengulangnya lagi.

Metode pembiasaan merupakan metode yang wajib diikuti oleh seluruh lapisan warga Madrasah di MIN Sumurrejo. Metode pembiasaan dilaksanakan melalui program-program di MIN Sumurrejo, hal ini dilakukan agar seluruh kalangan pendidik maupun peserta didik terbiasa melakukan hal-hal yang positif dan meminimalisir tindakan-tindakan negatif sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini pula ditemukan bahwa pembiasaan berpengaruh terhadap karakter siswa. Misalnya ketika siswa sudah biasa shalat berjamaah ketika di rumah juga akan shalat berjamaah tanpa disuruh.

Sedangkan metode keteladanan dilakukan oleh guru dan seluruh karyawan di MIN Sumurrejo. Artinya, program pendidikan karakter tidak hanya diperuntukkan bagi peserta didik saja. Akan tetapi juga bagi seluruh warga di MIN Sumurrejo. Hal ini terlihat ketika adanya program *reading morning* dimana seluruh warga madrasah diwajibkan membaca, maka dari kepala sekolah, guru maupun staf tata usaha pun ikut membaca.

Dengan kata lain, metode yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan saling melengkapi untuk keberhasilan pendidikan karakter bagi peserta didik di MIN Sumurrejo Semarang. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an, Q.S. an-Nahl [16]: 125, yang artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk".⁴⁹

Hanya saja dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan tidak selamanya berjalan lancar, seperti faktor kurang kreatifnya beberapa guru dalam menyampaikan nilai-nilai karakter serta kesadaran beberapa peserta didik yang masih pasif terhadap metode yang diberikan.

b. Program Pendidikan Karakter

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Sumurrejo, semua pendidik bekerjasama untuk membina akhlak peserta didik. Pendidikan karakter yang diberikan di MIN Sumurrejo juga tidak terlepas dari program-program yang telah disusun secara baik. program-program tersebut seperti program harian, program integratif,

⁴⁹Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 383

program ekstra kurikuler, program pembiasaan, dan program tahunan. Program harian yang dimaksud adalah program yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang meliputi rutinitas penyambutan, rutinitas dalam kelas, dan rutinitas kesopanan. Program harian ini dilakukan sebagai bentuk bahwasanya pendidik mempunyai tugas tidak hanya untuk menyuruh peserta didik tetapi juga mengajak dan ikut melaksanakan pendidikan karakter tersebut.

Program Integratif merupakan program yang sangat baik, karena tidak hanya menyisipkan nilai-nilai karakter terhadap satu pelajaran tertentu, tetapi ke seluruh aspek pelajaran baik itu dalam tekstualnya maupun kontekstualnya. Sedangkan Program Ekstrakurikuler merupakan program yang diberikan diluar pembelajaran di kelas, jadi pelaksanaan pendidikan karakter yang diberikan tidak hanya melalui kegiatan belajar mengajar di kelas yang berorientasi pada materi pelajaran tetapi melalui kegiatan yang mengembangkan bakat keterampilan dari peserta didik yang meliputi ekstra pramuka, ekstraQiro'ati, dan ekstra Seni Baca Al Qur'an yang diharapkan memberikan hasil yang positif.

Kemudian program lainnya yaitu program pembiasaan yang memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter peserta didik. Karena nilai-nilai

karakter yang disisipkan langsung terlihat dalam penerapan yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam program pembiasaan, seperti pembiasaan 5S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun), pembiasaan sholat dhuhur berjamaah, pembiasaan budaya bersih dan sehat, dan pembiasaan pagi ceria serta *reading morning*.

Sedangkan program tahunan dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan-kegiatan tahunan yang diadakan di MIN Sumurrejo. Kegiatan tahunan yang dilakukan berupa kegiatan peringatan hari besar nasional dan peringatan hari besar Islam.

Dari berbagai program tersebut, ada yang membedakan dengan program yang dilaksanakan di lembaga lain. Program di MIN Sumurrejo lebih identik dengan program/kegiatan yang bersifat islami. Program yang bersifat islami tersebut, pembiasaan sholat dhuhur berjamaah, dan pembiasaan infaq/sedekah. Hal tersebut sangat berpengaruh besar bagi pendidikan dan pembinaan karakter peserta didik terutama karakter religius, yang implikasinya juga memberi dampak positif bagi karakter yang lainnya.

Selain itu, yang menonjol dan menjadi salah satu *keysucces* pada pendidikan karakter di MIN Sumurrejo,

yaitu dengan adanya program pagi ceria dimana dalam program itu siswa ditanamkan nilai kedisiplinan serta religiusitas. Efek positif yang diterapkan dari program pagi ceria di MIN Sumurrejo sangat berpengaruh pada penanaman nilai karakter disiplin bagi peserta didik, disamping peserta didik dilatih untuk rutin membaca buku *hidden curriculum* yang berisi materi hafalan bagi siswa, peserta didik juga dilatih untuk istiqomah dalam melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan jam wajib baca, sehingga nilai-nilai karakter serta budaya literasi lebih mudah terinternalisasi pada peserta didik.

Dalam melaksanakan program-program pendidikan karakter di MIN Sumurrejo, masih ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki. Hal ini dilakukan karena program-program Madrasah tidak akan berjalan baik jika pendidik dan peserta didik tidak bersama-sama melaksanakannya.

Seperti dalam program harian, masih adanya peserta didik yang datang terlambat, hal itu dikarenakan karakter dari peserta didik yang berbeda-beda. Dan juga dalam program sholat berjamaah, masih ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Namun program-program yang telah dicanangkan Madrasah tetap berjalan lancar karena tidak semua peserta didik berlaku indisipliner.

3. Analisis Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Dalam menjalankan visi misi Madrasah guna membina karakter peserta didik tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor yang mendukung berlangsungnya pendidikan karakter di MIN Sumurrejo maupun faktor yang menghambat proses pendidikan karakter tersebut. Faktor pendukung tersebut terlihat dari terorganisirnya program-program yang ada dalam membina karakter peserta didik dan juga didukung dengan sarana dan prasarana yang representatif, kemudian sosialisasi yang dilakukan guru dengan para guru maupun sosialisasi yang dilakukan guru dengan paraorang tua dalam memantau perkembangan karakter peserta didik.

Sedangkan faktor yang menghambat proses berlangsungnya pendidikan karakter di MIN Sumurrejo yaitu beberapa kondisi peserta didik yang memiliki perilaku buruk dari luar yang dibawa kedalam Madrasah, juga beberapa peserta didik yang mengalami broken home serta kurang ikut berperannya beberapa orang tua dalam turut serta mendidik dan membina karakter peserta didik. Selain itu dalam menjalankan kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah masih terkendala tempat yang kecil, sehingga kegiatan kurang berjalan maksimal.

Artinya dalam pendidikan dan pembinaan karakter peserta didik perlu sekali lingkungan yang kondusif, baik dari

segi sarana prasarana maupun sosialisasi yang dilakukan antar guru maupun dengan orang tua. Sehingga apa yang dicitakunguru maupun orang tua yaitu memiliki generasi yang berakhlakmulia bisa terealisasi dengan baik.

Evaluasi pendidikan karakter bagi peserta didik di MIN Sumurrejo bisa dikatakan baik karena bentuk evaluasi yang dilakukan tidak hanya dikoordinasikan dengan para pendidik saja, tetapi juga dikoordinasikan dengan masing-masing orang tua wali dalam mendidik dan membina karakter siswa. Hal ini bisa terlihat dengan adanya buku monitoring setoran hafalan, membaca dan sholat siswa yang dibawa pulang dan diketahui tindak lanjutnya oleh orang tua siswa. Proses evaluasi juga dilakukan terhadap kinerja para pendidik dalam memantau perkembangan karakter dari peserta didik serta evaluasi terhadap program-program Madrasah yang sudah berjalan.

Hanya saja dalam prosesnya di MIN Sumurrejo, masih ada kekurangan dan kelemahan dalam melaksanakan evaluasi, para pendidik masih belum mempunyai instrumen penilaian terhadap karakter yang diteliti. Sehingga untuk mengetahui peserta didik sudah memiliki sikap dan perilaku yang menunjukkan karakter mulia atau belum, hanya berdasarkan pengamatan masing-masing pendidik tanpa adanya data instrumen sebagai bukti.

Selain itu evaluasi yang dilaksanakan tidak selamanya berjalan lancar dikarenakan ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki, seperti beberapa orang tua yang pasif dalam memantau masing-masing anak mereka. Oleh karena itu keterlibatan ke semua komponen dalam membina karakter anak menjadi hal yang diharuskan, sehingga hasil yang diharapkan dan dicita-citakan dalam mendidik dan membina karakter peserta didik MIN Sumurrejo yaitu terbentuknya peserta didik yang berkarakter mulia bisa berjalan lancar dan baik.

Tidak hanya pendidik yang bertanggung jawab atas keberhasilan dari pendidikan karakter bagi peserta didik, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab para orang tua wali. Harus ada kesinambungan antara orang tua dengan guru dalam hal membina karakter siswa agar hasil yang dicapai bisa maksimal.

4. Analisis Hasil Implementasi Pendidikan Karakter bagi Peserta didik

Dari berbagai proses yang dilakukan dalam memberikan pendidikan dan penanaman nilai-nilai karakter bagi peserta didik, pastinya ada tujuan yang ingin dicapai sebagai hasil dari pelaksanaan tersebut. Namun tidak semua program yang telah dijalankan MIN Sumurrejo berjalan sesuai apa yang diharapkan. Tetapi paling tidak, ada karakter minimal yang telah peserta didik tunjukkan dalam sikap dan

perilaku sehari-hari sebagai wujud dari terinternalisasinya nilai-nilai karakter pada diri peserta didik di MIN Sumurrejo, hal itu dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada peserta didik yang menurut peneliti sudah mencerminkan kegiatan yang berkarakter mulia.

Nilai-nilai karakter yang tercermin pada peserta didik, seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, dan tanggungjawab Namun yang perlu diperhatikan dan dipahami jangan sampai nilai karakter minimal yang menjadi fokus pendidik kepada peserta didik di MIN Sumurrejo dapat mengabaikan nilai-nilai karakter yang lain. Sebisa mungkin ke semua nilai karakter bangsa diintegrasikan ke seluruh aspek pembelajaran serta administrasinya, sehingga antara karakter yang satu dan yang lainnya menjadi seimbang dan terinternalisasi pada diri peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini disadari masih terdapat banyak kendala, kekurangan, dan hambatan, diantaranya :

1. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pada suatu teori, pemahaman dan kemampuan peneliti dalam menyusun serta menganalisis hasil penelitian. Kemungkinan besar terdapat banyak perbedaan hasil penelitian, bila penelitian ini dilakukan oleh orang lain.

2. Tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MIN Sumurrejo Semarang yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Kemungkinan besar terdapat banyak perbedaan hasil penelitian, bila dilaksanakan di tempat lain.

3. Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti tentang implementasi pendidikan karakter di MIN Sumurrejo Semarang.